

Pemprov Jabar Sambut Kertajati Jadi Bandara Premium Internasional

BANDUNG (IM) - Presiden Jokowi menugaskan agar Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi bisa mengefektifkan peran Bandara Kertajati, Majalengka sebagai bandara internasional. Hal ini dilakukan, untuk menopang Bandara Soekarno-Hatta yang sudah melebihi kapasitas tampung.

Menurut Asisten Daerah Bidang Ekonomi dan Pembangunan Setda Jabar, Taufiq BS, pihaknya menyambut baik rencana pemerintah menjadikan Bandara Kertajati sebagai bandara premium untuk penerbangan internasional. "Ini akan sejalan dengan harapan kami mudah-mudahan," ujar Taufiq kepada wartawan di Bandung, Selasa (28/3).

Taufiq mengatakan, kebangkitan dan efektifitas Bandara Kertajati mulai terlihat seiring dengan rencana akan difungsionalkannya Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) pada 15 April mendatang.

"Ini semakin meningkatkan kebutuhan akan penerbangan dari Kertajati ke kota-kota lain," katanya.

Untuk menopang operasional bandara, kata dia, Pemprov Jabar sendiri saat ini tengah mematangkan rencana masuknya pemegang saham baru ke BUMD PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB).

"Saat ini sedang berproses, pada prinsipnya para pemegang saham sudah sepakat, kami harap tidak terlalu lama ada kepastian tentang penempatan dana," katanya.

Pemegang saham baru akan mengantongi 210 ribu lembar saham baru dengan harga Rp 1,3 juta per lembar saham atau sekitar Rp 270 miliar. Dana segar ini menurut Taufiq akan dipakai untuk operasional BIJB. "Haji sudah confirm, untuk umroh dan komersial. Biaya operasional akan menjadi prioritas. Mudah-mudahan April ini sudah terselesaikan," katanya.

Sebelumnya Menhub Budi Karya Sumadi usai rapat bersama Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) di Kantor Presiden, Jakarta, Jumat (24/3) memastikan Bandara Kertajati akan menjadi bandara alternatif untuk penerbangan internasional. ● pra

Warung Bakso di Puncak Buka Siang Hari, MUI Bereaksi

PUNCAK (IM) - Warung bakso yang berada di kawasan Puncak, Kabupaten Bogor bikin geger. Pasalnya, pemilik warung nekat buka di siang hari saat bulan Ramadan. Warung tersebut akhirnya digerebek warga.

Merespons hal tersebut, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Bogor menggelar rapat koordinasi dengan musyawarah pimpinan kecamatan (muspika).

Rapat koordinasi (rakor) yang dilaksanakan di Kantor MUI setempat di Cibinong, Kabupaten Bogor, Senin, itu diikuti muspika dari empat kecamatan di kawasan Puncak, yakni Ciawi, Megamendung, Cisarua dan Caringin.

Ketua Umum MUI Kabupaten Bogor, Ahmad Mukri Aji menekankan bahwa aparat pemerintah harus menindak tegas pengelola warung yang nekat beroperasi siang hari selama Ramadan.

"Saya minta pemerintah menindak tegas pemilik warung yang nekat beroperasi saat siang hari pada bulan suci Ramadan," ujarnya,

kemarin. Pasalnya, para pihak di kecamatan tersebut menjelang bulan Ramadan telah membuat surat kesepakatan bersama (SKB).

Salah satu poin dalam SKB tersebut yaitu rumah makan, restoran dan sejenisnya diperbolehkan membuka usahanya pada pukul 16.00-04.00 WIB.

"Kalau ada orang yang tidak berpuasa, itu bukan persoalan, akan tetapi, masyarakat juga harus saling menghargai dan menghormati. Kalau ada yang tidak puasa silakan tidak berpuasa, tapi mesti punya akhlak, menghormati yang berpuasa," beber dia.

Warga di kawasan Puncak di Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor melakukan penggerebekan terhadap rumah makan lantaran warung bakso tersebut nekat buka siang hari pada Kamis (23/3).

Penggerebekan dilakukan warga lantaran rumah makan tersebut dinilai telah melanggar SKB yang dibuat untuk tidak ada pelayanan saat siang hari selama Ramadan. ● jay

IDN/ANTARA



ANTRE PEMBAGIAN TAKJIL GRATIS DI KABUPATEN BOGOR

Sejumlah warga antre untuk mendapatkan takjil di Jalan Raya Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (28/3). Pemerintah Kabupaten Bogor menyediakan takjil gratis bagi warga yang membutuhkan jelang waktu berbuka puasa selama bulan Ramadhan 1444 hijriah.

Plt Bupati Bogor Tepati Janji Bangun Rumah Orang Tua Arya Saputra

Menurut Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan, rumah yang berlokasi di Desa Cijujung, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor itu bukan hanya direnovasi, melainkan dibangun ulang secara menyeluruh, karena alasan keselamatan penghuninya.

CIBINONG (IM) - Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menepati janjinya untuk menorenovasi rumah orangtua angkat almarhum Arya Saputra, pelajar SMK Bina Warga yang jadi korban pembacokan pelajar dari sekolah lain.

Iwan mengatakan petugas dari DPKPP atau Dinas Perumahan Kawasan Permu-

kiman dan Pertanahan Kabupaten Bogor saat ini sedang mengerjakan pembangunan rumah Arya. "Targetnya sekitar dua bulan bisa selesai," kata Iwan, Senin (27/3).

Menurut Iwan, rumah yang berlokasi di Desa Cijujung, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor itu bukan hanya direnovasi, melainkan

dibangun ulang secara menyeluruh, karena alasan keselamatan penghuninya.

"Awalnya, rumah yang ditinggalinya semasa hidup hanya akan direnovasi, tapi nyatanya harus dibangun dari nol. Alasannya demi keselamatan karena rumah sebelumnya tak memiliki pondasi," ujarnya.

Iwan berharap upaya mewujudkan cita-cita Arya Saputra ini dapat berjalan lancar sehingga keluarga almarhum nyaman menempati rumah hasil dari perbaikan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor.

"Semoga almarhum tersejenuh di sana. Semoga tak ada lagi korban jiwa. Tak ada yang lebih berharga dari nyawa

anak manusia," tuturnya.

Sebelumnya Iwan berjanji merenovasi rumah orangtua Arya saat bertakziah ke rumah duka pada 13 Maret 2023 lalu. "Biar cita-cita Arya kita lanjutkan, sangat terharu cita-citanya cukup sederhana, hanya ingin memperbaiki rumahnya dan biar kami yang akan memperbaiki rumah tersebut sampai baik dan layak," kata Iwan.

Arya Saputra jadi korban pembacokan pada Jumat, 10 Maret 2023, sekitar pukul 09.30 WIB, saat hendak menyetor dari ujung gang di pinggir Jalan Raya Jakarta-Bogor, tidak jauh dari simpang Pomad, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor.

Salah seorang saksi, An-

dre, menjelaskan sebelum kejadian Arya bersama lima orang temannya hendak menyeberang jalan. Kemudian dari arah Cibinong, datang tiga pelajar mengendarai sepeda motor lalu menyerang menggunakan pedang.

Setelah mendapat sabetan pedang pada bagian pipi tepatnya di bawah telinga, Arya Saputra langsung terkapar. Rekan korban sempat melarikan diri, sebelum kembali untuk menolong korban dibantu warga sekitar yang memberhentikan ambulans, lalu membawa Arya ke RS FMC.

"Iya pas di lampu merah itu, pelajar yang pakai motor langsung membacok pelajar yang mau nyeberang lampu merah," kata Andre. ● gio

Rombongan Dokter Cek Kesehatan Santri di Pesantren Cikeas Bogor

CIKEAS (IM) - Rombongan dokter mendatangi Pondok Pesantren Sirojul Huda di Cikeas, Kabupaten Bogor. Mereka mengecek kesehatan para santri dan memberikan edukasi, khususnya terkait kesehatan kulit.

Rombongan dokter tersebut berasal dari Program Pesantren Sehat yang digaungkan Rayendra Institute.

"Dokter Rayendra juga turun langsung melakukan

pemeriksaan serta memberikan konsultasi kesehatan. Termasuk memberikan edukasi kepada para santri, utamanya terkait kesehatan kulit," kata Juru Bicara Rayendra Institute, Fahrudin dalam keterangannya kepada wartawan, Selasa (28/3).

Kedatangan rombongan Dokter Rayendra di Ponpes Sirojul Huda disambut antusias oleh para santri serta pimpinan dan pengurus. Mereka disambut mulai dari pintu

gerbang dengan diiringi selawat dan rebana.

"Program Pesantren Sehat kita launching sekaligus syukuran ulang tahun dokter bersama para santri, sambil meminta doa para santri dan para ulama di Ponpes ini untuk dokter," lanjutnya.

Rangkaian acara peluncuran program Pesantren Sehat yang digagas Rayendra Institute ini digelar hingga buka puasa bersama serta salat magrib berjamaah.

Tim kesehatan yang dipimpin langsung Dokter Rayendra kemudian melakukan pemeriksaan kepada para santri.

"Semoga juga bisa kami teruskan setelah bulan Ramadan. Karena ini adalah bentuk kontribusi nyata Dokter Rayendra dalam mewujudkan program Pesantren Sehat," terang Fahrudin.

Pimpinan Ponpes Sirojul Huda Putra Mahsunul Alim menerangkan, masalah ke-

sehatan kulit di pesantren-pesantren memang kerap menjadi persoalan.

Adanya gerakan Pesantren Sehat ala Dokter Rayendra, lanjut dia, tentu sangat membantu pesantren dalam memberikan pelayanan dan pemahaman kesehatan kepada para santri.

"Program ini tentu kita apresiasi, semoga menjadi amal jariyah baik untuk Dokter Rayendra maupun untuk tim kesehatan yang turun," pungkasnya. ● gio

Forum Perangkat Daerah BPKAD dalam Rangka Perencanaan Tahun 2024

FORUM Perangkat Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dilaksanakan pada hari Jumat Tanggal 24 Februari 2023, bertempat di Ruang Rapat Utama Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bogor. Forum ini dilaksanakan secara Virtual Meeting dan Tatap Muka. Peserta dalam Forum ini merupakan perwakilan dari Perangkat Daerah, Forkopimda, Instansi Vertikal, Perbankan, BUMD, dan Lembaga/Organisasi kemasyarakatan.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bogor, menyampaikan paparan Rancangan Rencana Kerja (Renja) BPKAD Tahun 2024; Penyusunan Renja Perangkat Daerah tahun 2024 merupakan dokumen Renja tahun awal dari Rencana Pemerintah Daerah (RPD) Kabupaten Bogor Tahun 2024-2026.

Dengan terjadinya kekosongan Kepala Daerah pada Tahun 2024, dilakukan perencanaan teknokratik dalam menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah. Terdapat tahapan-tahapan yang wajib ditempuh, salah satu diantaranya adalah pelaksanaan Forum Perangkat Daerah. Forum ini merupakan wadah bertemunya pemangku kepentingan yang terkait dengan pelaksanaan kewenangan perangkat daerah, dan bertujuan untuk menyempurnakan



Rancangan Awal Renja yang sedang disusun serta menjadi bahan bagi penyusunan dokumen Rancangan Awal RKPD Tahun 2024.

Forum Perangkat Daerah BPKAD ini dilaksanakan dalam rangka :

1. Menyelaraskan program, kegiatan dan sub kegiatan Perangkat Daerah dengan usulan program dan kegiatan hasil musrenbang

RKPD di Kecamatan;

2. Mempertajam indikator serta target kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah;

3. Menyelaraskan program, kegiatan dan sub kegiatan antar Perangkat Daerah dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran sesuai dengan kewenangan dan si-

nergitas pelaksanaan prioritas pembangunan daerah;

4. Merumuskan kebutuhan indikatif pendanaan program, kegiatan dan sub kegiatan perangkat daerah dalam pendekatan teknokratik sebagai bentuk penyempurnaan target pendanaan dalam Rancangan Awal Renja Perangkat Daerah.

Indikator tujuan Badan Pengelolaan Keuangan dan

Aset Daerah (BPKAD) adalah Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah yang Akuntabel. Hal ini dibuktikan dengan Tingkat Pemenuhan Kriteria WTP. Sehingga diharapkan akan dapat memperoleh Opini BPK dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Saat ini Kabupaten Bogor telah meraih predikat WTP se-

banyak 6 kali berturut-turut, yaitu pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.

Plt Asisten Administrasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bogor menyampaikan Sambutan Plt. Bupati Bogor sekaligus membuka secara resmi pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, dalam arahan Bupati, disampaikan hal-hal

sebagai berikut :

1. Tahun 2024 merupakan awal Perencanaan Jangka Menengah, paska berakhirnya RPJMD Kabupaten Bogor Tahun 2018-2023. Perangkat Daerah dapat menginventarisir kembali program kegiatan yang belum terlaksana atau belum mencapai target, untuk dilanjutkan pada Tahun 2024. Hal ini penting untuk menjaga konsistensi dan berkelanjutan pembangunan;

2. Perencanaan Program dan kegiatan disusun secara matang, efektif, efisien berdasarkan prioritas, serta mengacu pada Kebijakan Nasional dan Jawa Barat Tahun 2024, untuk menjamin sinergi pembangunan pusat dan daerah;

3. Tahun 2024 adalah tahun Pelaksanaan PEMILU serentak, Perangkat Daerah terkait agar dapat mengakomodir keperluan pelaksanaan PILKADA sesuai tugas dan fungsinya masing-masing;

4. Forum Perangkat Daerah sangat strategis dalam penyaluran program kegiatan perangkat daerah dengan usulan pemangku kepentingan serta mempertajam indikator kinerja dan target program kegiatan perangkat daerah;

Hasil diskusi peserta menjadi masukan dalam penyempurnaan Rancangan Renja yang telah disusun dan dimuat dalam Berita Acara pelaksanaan Forum Perangkat Daerah yang ditandatangani oleh perwakilan peserta Forum. ● adv